

**ANALISIS KESESUAIAN GURU DALAM PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN
PADA MODUL AJAR DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS III SDN PASARKEMIS III**

Anas Farhan Awaludin¹, Erdhita Oktrifianty², Najib Hasan³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tangerang

[1anasfarhan1420@gmail.com](mailto:anasfarhan1420@gmail.com), [2erdhitaoktrifianty@gmail.com](mailto:erdhitaoktrifianty@gmail.com)

ABSTRACT

This descriptive qualitative study aimed to analyze the appropriateness of teachers in selecting learning media within teaching modules and the implementation of mathematics learning for Grade 3 students at Pasarkemis III Elementary School. The research subjects consisted of Grade 3 teachers, while the data were collected using observation, interviews, and documentation. Data analysis employed Miles and Huberman's model: data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that teachers generally selected appropriate media according to the Merdeka Curriculum. However, some media were not applied due to technical constraints, limited mastery, and availability of facilities. This study recommends continuous professional development and adequate school support to optimize the use of instructional media.

Keywords: teachers, independent curriculum, learning media, teaching modules

ABSTRAK

Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian guru dalam pemilihan media pembelajaran pada modul ajar dan pelaksanaan pembelajaran matematika kelas III di SDN Pasarkemis III. Subjek penelitian adalah guru kelas III, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru secara umum telah memilih media pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Namun, terdapat media yang tidak diterapkan karena keterbatasan penguasaan, kendala teknis, dan ketersediaan fasilitas. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan berkelanjutan bagi guru serta dukungan sekolah yang memadai untuk mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran.

Kata Kunci: guru, kurikulum merdeka, media pembelajaran, modul ajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Guru sebagai agen utama dalam proses pendidikan memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai guru adalah pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. Media berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu, melainkan juga sebagai jembatan komunikasi untuk memperjelas konsep abstrak dan memotivasi peserta didik.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, guru dituntut menyusun modul ajar yang berisi komponen tujuan, langkah pembelajaran, media, dan asesmen. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara media yang direncanakan dalam modul ajar dengan media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru seringkali memilih media yang mudah diperoleh dan dikuasai, sementara media berbasis teknologi yang lebih inovatif jarang digunakan. Hal ini dapat mengurangi kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan utama: Apakah guru telah sesuai dalam memilih media pembelajaran pada modul ajar dan bagaimana pelaksanaannya di kelas?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian adalah SDN Pasarkemis III, Kabupaten Tangerang, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek Penelitian: Guru kelas III (kelas 3A, 3B, 3C, dan 3D). Teknik Pengumpulan Data yaitu Observasi kegiatan pembelajaran, Wawancara dengan guru kelas III dan okumentasi berupa modul ajar, foto, dan catatan pembelajaran.

Instrumen Penelitian: Pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumen modul ajar. Analisis Data: Menggunakan model Miles & Huberman (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan). Keabsahan Data: Dijaga melalui triangulasi teknik (membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada kriteria sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai bahwasanya guru kelas 3A, 3B, 3C dan 3D sesuai dalam memilih media pembelajaran. Selanjutnya, dalam memilih media pembelajaran pada kriteria tepat untuk mendukung isi Pelajaran bahwasanya guru kelas 3A, 3B, 3C, dan 3D sesuai. Adapun dalam memilih media pembelajaran pada kriteria praktis, luwes dan bertahan, guru kelas 3A, 3B, 3C, dan 3D sesuai dalam pemilihan medianya. Pada kriteria guru terampil dalam menggunakannya bahwasanya guru kelas 3A, 3B, 3C dan 3D sesuai dalam pemilihan media pembelajarannya. Pada kriteria pengelompokan sasaran bahwasanya guru kelas 3A, 3B, 3C dan 3D sesuai dalam pemilihan media pembelajarannya. Pada kriteria mutu teknis, guru kelas 3A, 3B, 3C dan 3D tidak sesuai dalam pemilihan media pembelajarannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan media oleh guru sudah sesuai secara teoretis, namun pelaksanaannya di kelas tidak sepenuhnya optimal. Hal ini dipengaruhi oleh:

1. Kompetensi guru dalam penguasaan teknologi.

2. Ketersediaan fasilitas sekolah.
3. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewi (2019) yang menegaskan bahwa kompetensi guru dan dukungan fasilitas sekolah merupakan faktor utama dalam efektivitas media pembelajaran.

1. Kelas 3A

Didalam pembelajaran matematika kelas 3A bab 3 dengan materi pokok " Pengukuran Panjang dan Berat " guru memilih media ajar penggaris, timbangan, meteran, kertas karton dan alat tulis. Menurut peneliti setelah menyesuaikan 6 indikator yang telah dibuat pada lembar instrumen, bahwasannya 5 indikator sesuai dan 1 indikator tidak sesuai.

Berdasarkan konfirmasi dari guru kelas 3A kenapa memilih media tersebut, karena media tersebut konkret dan sesuai dengan materi pengukuran panjang. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mempertimbangkan relevansi media dengan tujuan pembelajaran, yaitu agar siswa mampu memahami konsep ukuran secara langsung. Menurut peneliti setelah menyesuaikan dengan indikator sesuai dengan tujuan yang

ingin dicapai, bahwasanya pemilihan media ajar tersebut sesuai.

2. Kelas 3B

Didalam pembelajaran matematika kelas 3B bab 3 dengan materi pokok " Pengukuran Panjang dan Berat " guru memilih media ajar penggaris, timbangan, meteran, kertas karton dan alat tulis. Menurut peneliti setelah menyesuaikan 6 indikator yang telah dibuat pada lembar instrumen, bahwasannya 5 indikator sesuai dan 1 indikator tidak sesuai.

Berdasarkan konfirmasi dari guru kelas 3B kenapa memilih media tersebut, karena karena relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan mendukung mereka memahami materi pengukuran secara langsung. Hal ini selaras dengan prinsip keterkaitan media dan pengalaman belajar siswa. Menurut peneliti setelah menyesuaikan dengan indikator pemilihan media yaitu indikator sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pemilihan media ajar tersebut sesuai.

3. Kelas 3C

Didalam pembelajaran matematika kelas 3C bab 3 dengan materi pokok " Pengukuran Panjang dan Berat " guru memilih media ajar penggaris, timbangan, meteran, kertas karton dan alat tulis. Menurut peneliti

setelah menyesuaikan dengan 6 indikator yang telah dibuat pada lembar instrumen, bahwa 5 indikator sesuai dan 1 indikator tidak sesuai.

Berdasarkan konfirmasi dari guru kelas 3C kenapa memilih media tersebut, karena dengan media ini siswa bisa langsung mempraktikkan materi yang diajarkan. Hal ini memperlihatkan penerapan media konkret sebagai jembatan antara teori dan praktik. Menurut peneliti setelah menyesuaikan dengan indikator pemilihan media yaitu indikator sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pemilihan media ajar tersebut sesuai.

4. Kelas 3D

Didalam pembelajaran matematika kelas 3D bab 3 dengan materi pokok " Pengukuran Panjang dan Berat " guru memilih media ajar penggaris, timbangan, meteran, kertas karton dan alat tulis. Menurut peneliti setelah menyesuaikan dengan 6 indikator yang telah dibuat pada lembar instrumen, bahwasannya 5 indikator sesuai dan 1 indikator tidak sesuai. Berdasarkan konfirmasi dari guru kelas 3D kenapa memilih media tersebut, karena sangat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran karena siswa bisa langsung mempraktikkan materi. Ini

menegaskan bahwa media konkret sangat efektif dalam meningkatkan fokus dan pemahaman siswa. Menurut peneliti setelah menyesuaikan dengan indikator pemilihan media yaitu indikator sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pemilihan media ajar tersebut sesuai.

D. Kesimpulan

Guru kelas III SDN Pasarkemis III telah sesuai dalam memilih media pembelajaran pada modul ajar Kurikulum Merdeka. Namun, implementasi penggunaan media di kelas masih menghadapi kendala teknis, keterbatasan penguasaan, serta minimnya fasilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridzal, A. (2021). *Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar dan Video Animasi pada Materi Karangan Deskripsi di Kelas III SD Negeri 28 Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Amalia, R. (2022). *Indikator Konsentrasi Belajar dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 45–53.
- Ananda, R. (2021). *Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kencana.
- Ananta, A., & Sumintono, B. (2020). *Implementasi Kurikulum Merdeka* di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 15(1), 33–42.
- Arifin, Z. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, A. (2023). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2021). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, F. (2020). *Strategi Pemilihan Media dalam Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Djamarah, S. B. (2020). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2021). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto. (2021). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(2), 77–85.
- Kemdikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kristanto, A. (2021). *Media Pembelajaran di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2020). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Lestari, D., & Andayani, S. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Surabaya: Unesa Press.

- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2021). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Novak, J. (2020). *Pendekatan Inovatif dalam Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 12(1), 15–27.
- Pramono, B. (2022). *Modul Ajar sebagai Alat Bantu Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Media Edukasi Nusantara.
- Riyanto, Y. (2021). *Media Pembelajaran dan Teknologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa Press.
- Susilowati, E. (2021). *Penggunaan Media Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 112–120.
- Widodo, S., Utami, R., & Kurniawan, H. (2023). *Program Sekolah Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 18(2), 55–66.